

Hari Amal Bhakti Kementerian Agama

Bagi warga kementerian agama, kemarin pada tanggal 3 Januari 2012 merupakan hari bersejarah. Pada setiap tanggal 3 Januari diperingati sebagai hari lahir kementerian agama. Mulai dari tingkat pusat hingga daerah, para pegawai kementerian agama melakukan upacara bendera memperingati hari lahir itu, yang pada saat ini sudah berusia 66 tahun.

Reformasi sekitar pada tahun 1998 yang lalu, bagi kementerian agama, merupakan momentum yang sangat menguntungkan, hingga luar biasa. Sebelum itu, kementerian agama dianggap sebagai instansi yang kurang mendapatkan perhatian. Hal itu bisa dilihat dari jumlah anggaran yang diterima pada setiap tahunnya. Jika terdapat beberapa kementerian yang beranggaran cupet, maka satu di antaranya adalah kementerian agama.

Namun setelah reformasi, anggaran kementerian agama termasuk yang unggul. Sebagai akibatnya, lembaga pendidikan seperti madrasah, pesantren dan juga perguruan tingginya tumbuh dan berkembang. Kalau dulu, madrasah dicitrakan sebagai lembaga pendidikan yang kumuh, sarana dan prasarananya terbatas, gurunya tidak mendapatkan perhatian, maka keadaan itu sudah berbalik. Banyak sekali lembaga pendidikan agama yang justru lebih unggul dibanding lainnya.

Demikian pula perguruan tinggi agama, sejak reformasi mengalami kemajuan pesat. Hampir semua lembaga pendidikan tinggi yang berbasis agama meningkat pesat, karena anggarannya bertambah. Tidak sebagaimana masa sebelumnya, di mana-mana gedung dan fasilitas UIN, IAIN, STAIN, IHDN, STAKN dan STABN tampak meningkat. Sekarang ini hampir sudah tidak ada lagi perguruan tinggi agama yang keadaannya memprihatinkan. Bangunan gedung dan fasilitas lainnya tampak mencukupi dan dalam keadaan baru.

Demikian pula para dosennya, setiap tahun jumlahnya bertambah. Selain itu, hampir semua dosen sudah berpendidikan S2 dan bahkan S3. Dulu sebelum reformasi, untuk mendapatkan dosen perguruan tinggi yang berpendidikan S2 sulitnya bukan main. Sekarang ini, hampir tidak ada perguruan tinggi agama yang tidak memiliki dosen yang bergelar Doktor. Bahkan ketika Kementerian agama mempersyaratkan pimpinan sekolah tinggi harus bergelar Doktor ternyata persyaratan itu telah berhasil dipenuhi.

Hal yang sama juga dialami oleh madrasah. Tidak sebagaimana sepuluh tahun sebelumnya, madrasah identik dengan kesederhanaan dan keterbelakangan. Saat ini madrasah-madrasah tidak demikian. Banyak gedung madrasah justru tampak lebih unggul dibanding dengan sekolah lainnya. Bahkan juga banyak prestasi siswa madrasah yang lebih unggul dari sekolah umum. Oleh karena itu, sebutan madrasah dan atau perguruan tinggi agama sebagai lembaga pendidikan yang tertinggal dan terbelakang sudah harus ditinggalkan. Lembaga pendidikan agama sudah sebagaimana yang dicita-citakan oleh para perintis atau pendahulunya, menjadi lembaga pendidikan yang menyandang predikat unggul.

Tatkala sedang memperingati hari amal bhakti seperti sekarang ini, yang diperlukan sudah bukan pemenuhan anggaran, melainkan adalah harus adanya perubahan mental dari keluarga besar kementerian agama sendiri tanpa terkecuali. Warga kementerian agama harus mau dan

bersedia melakukan revolusi mental menuju yang terbaik. Keterbatasan anggaran sudah tidak boleh lagi dijadikan alasan tidak maju, sebab memang sudah cukup. Kementerian agama harus menjadi tauladan dan terbaik di antara instansi lainnya.

Para guru dan dosen harus menyadari sepenuhnya bahwa tugas-tugas sehari-hari didanai oleh pemerintah lewat APBN. Guru agama, dosen tafsir, hadits, fiqh dan akhlak digaji oleh pemerintah. Oleh karena itu kalau tidak dijalankan sepenuh hati dan atau sungguh-sungguh akan merupakan kesalahan besar. Mengajar tafsir, hadits yang biasanya gratis atau dilakukan dengan suka rela, tetapi sekarang sudah dibiayai oleh pemerintah. Oleh karena itu, hasilnya harus berkualitas. Jika tidak, maka para dosen dan atau guru yang dimaksud akan disalahkan oleh ummat dan rakyat.

Perenungan seperti inilah setidaknya-tidaknya yang diperlukan oleh seluruh warga Kementerian Agama ketika sedang memperingati hari amal bhakti, pada tanggal 3 Januari setiap tahunnya. Kementerian agama adalah tempatnya para agamawan yang selalu dekat dengan kitab suci, sehingga pantas dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Masyarakat akan sangat kecewa, manakala amanah itu tidak ditunaikan secara maksimal. Sama-sama korupsi, jika hal itu terjadi di kementerian agama, maka rasa kesal dan sakitnya menjadi berlebih-lebih.

Oleh karena itu, semua warga kementerian agama, ----apapun agamanya, harus bertekad menjadi yang terbaik. Kantor kementerian agama di berbagai levelnya, lembaga pendidikan agama mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, termasuk pesantren harus menampakkan wajah yang terbaik. Hanya dengan cara itulah maka agama akan tampak hadir sebagai kekuatan yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan kehidupan dan persoalan bangsa ini, sekarang maupun yang akan datang. *Wallahu a'lam.*